Indonesian Research Journal on Education

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 4, Nomor 2 Tahun 2024
Halaman: 48 – 54

Web: https://irje.org/index.php/irje

RESEARCH ARTICLE

Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Multibudaya di MDTU Nurrohmah Telukjambe Timur Karawang

Syifa Tunnazah[1], Abubakar[2], Kasja Eki Waluyo[3]
Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
2010631120088@student.unsika.ac.id[1], abakar_umar@yahoo.com[2], kasja.waluyo@fai.unsika.ac.id[3]

Kata Kunci:
Manajemen Pendidikan, Pendidikan Karakter, Multibudaya

Abstrak

Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Multibudaya menjadi krusial dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kompleksitas masyarakat modern yang semakin beragam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan pemahaman mendalam tentang manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya di MDTU Nurrohmah. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk wawancara terstruktur, observasi langsung di lapangan, dan studi dokumen terkait kegiatan manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya di MDTU Nurrohmah. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik, yang melibatkan pengumpulan, penyusunan, interpretasi, dan penyajian data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pendidikan karakter ini memperkuat pemahaman akan keunikan budaya serta mendorong sikap toleransi, empati, dan kerjasama antarbudaya. Penerapan manajemen pendidikan karakter di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTU) Nurrohmah membuktikan bahwa melalui pendekatan manajemen yang terstruktur, pendidikan karakter multibudaya dapat diintegrasikan secara efektif. Proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi pendidikan karakter berbasis multibudaya.

Key Word:
Education Management, Character Education, Multiculturalism

Abstrack

The management of multicultural character education is crucial in facing the challenges of globalization and the increasing complexity of modern society. This research employs a descriptive qualitative approach to provide an in-depth understanding of multicultural character education management at MDTU Nurrohmah. Data for this study were collected through various methods, including structured interviews, direct field observations, and document studies related to multicultural character education management activities at MDTU Nurrohmah. The data analysis process was conducted using an analytical descriptive method, which involved systematic data collection, organization, interpretation, and presentation to obtain a deeper understanding of the researched phenomenon. This character education strengthens understanding of cultural uniqueness and promotes attitudes of tolerance, empathy, and intercultural cooperation. The implementation of character education management at Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTU) Nurrohmah proves that through structured management approaches, multicultural character education can be effectively integrated. Planning, organizing, implementing, and supervising processes are key to ensuring the success of implementing multicultural character-based education.

Copyright © 2024 Syifa Tunnazah, Abubakar, Kasja Eki Waluyo
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Multibudaya mencakup pemahaman mendalam tentang kompleksitas keberagaman budaya, serta pengakuan akan nilai-nilai yang beragam yang melekat dalam masyarakat. Multikultural atau multibudaya menurut Mulyana & Rakhmat, (2020) sendiri memiliki arti yaitu keberagaman budaya. Adapun keberagaman budaya yang dimaksud didalamnya merupakan keberagaman kebiasaan, adat istiadat, kesenian, hukum, moral, dan pengetahuan yang diperoleh oleh setiap individu dalam suatu kelompok masarakat. Sedangkan menurut Sujatmiko dkk., (2019) Pendidikan karakter adalah gabungan dari dua konsep, yaitu pendidikan dan karakter. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan karakter adalah upaya untuk mengembangkan pikiran, fisik, dan moralitas individu agar selaras dengan lingkungan sekitar dan alam.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Di tengah arus globalisasi dan interaksi lintas budaya yang semakin intensif, pendidikan karakter menjadi semakin penting sebagai landasan moral dan etika bagi individu dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan modern. Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai multibudaya memperkuat pemahaman akan keunikan setiap budaya serta memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan sikap toleransi, empati, dan kerjasama antarbudaya.

Pentingnya manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya juga tercermin dalam kompleksitas masyarakat modern yang seringkali terdiri dari individu-individu dengan latar belakang budaya yang berbeda. Dalam konteks ini, pengelolaan pendidikan karakter yang inklusif dan mengakui nilai-nilai budaya menjadi krusial untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan moral dan spiritual siswa. Dengan memperhatikan nilai-nilai budaya yang beragam, pendidikan dapat menjadi alat yang efektif dalam memupuk sikap-sikap positif yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang harmonis dan beradab.

Manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya juga mencerminkan pengakuan akan kontribusi yang berharga dari berbagai budaya dalam pembentukan karakter individu. Setiap budaya memiliki kekayaan nilai-nilai yang dapat memberikan kontribusi positif dalam membentuk sikap-sikap yang dihargai dalam masyarakat, seperti kejujuran, kerja keras, dan rasa saling menghormati. Dengan memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pendidikan karakter, individu dapat mengembangkan kepribadian yang kokoh dan menyumbang positif bagi kemajuan masyarakat. Menurut Basit dkk., (2023) apabila kita sebagai anggota bangsa Indonesia secara kolektif dan bersama-sama mau mengakui perbedaan budaya yang ada diantara masyarakat dengan cara mengakui, merangkul, menghargai, dan melindunginya maka kita akan mampu menciptakan lingkungan hidup yang damai antar sesama manusia yang tinggal di satu lingkungan yang samaBudaya adalah alat yang kuat dalam sejarah kehidupan manusia yang dapat berkembang dan dikembangkan melalui sikap-sikap budaya yang mendukungnya.

Selain itu, konteks global saat ini juga menuntut individu untuk dapat berinteraksi dengan berbagai budaya dengan sikap terbuka dan inklusif. Manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya memberikan landasan yang kuat untuk pembentukan sikap-sikap seperti toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang beragam. Hal ini penting untuk menghadapi tantangan-tantangan global seperti migrasi, perdagangan internasional, dan kerja sama lintas negara. Pendidikan multibudaya sendiri adalah proses pemberian pembelajaran yang menghargai adanya pluralitas keberagaman budaya yang tidak mengenali sikap *xenophobia*, fanatisme dan fundamentalisme terhadap sosial budaya termasuk juga dalam aspek agama guna menciptakan peserta didik yang dapat belajar untuk hidup bersama di tengah perbedaan yang ada (Nurasmawi & Ristiliana, 2021).

Keberagaman budaya juga membuka peluang untuk pembelajaran yang beragam dan mendalam dalam konteks pendidikan. Dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya yang beragam, pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Studi kasus dari berbagai budaya dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti keadilan, kerjasama, dan tanggung jawab dengan cara yang lebih nyata dan aplikatif.

Namun, dalam menerapkan manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya, tantangan juga dapat muncul dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya yang berbeda secara adil dan seimbang. Pengelolaan yang cermat dan pemahaman yang mendalam tentang dinamika keberagaman budaya menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi pendidikan karakter multibudaya. Diperlukan kolaborasi yang erat antara pendidik, orang tua, komunitas lokal, dan pihak terkait lainnya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berdaya guna.

Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTU) Nurrohmah di Telukjambe Timur, Karawang melalui pendidikan non formal yang mereka tawarkan, telah membuktikan bahwa pendidikan karakter berbasis multibudaya dapat diterapkan secara efektif di tingkat lokal. Tujuan utama pendidikan di MDTU adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa memperdalam pemahaman mereka tentang agama Islam, terlepas dari latar belakang pendidikan formal mereka. Dengan memahami dan menghargai keunikan budaya setempat, MDTU Nurrohmah berhasil menjadikan pendidikan karakter berbasis multibudaya sebagai bagian integral dari program pendidikan non formal mereka. Ini menjadi bukti nyata bahwa pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada lingkungan formal di sekolah, tetapi juga dapat diterapkan melalui pendekatan inklusif dan fleksibel di berbagai konteks, termasuk pendidikan non formal.

Pendekatan yang diterapkan oleh MDTU Nurrohmah memberikan contoh konkret bagaimana nilai-nilai budaya yang beragam dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran non formal. Penelitian ini dilakukan untuk memperkenalkan bahwa pendidikan karakter berbasis multibudaya bukan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

hanya diterapkan dalam pendidikan formal saja. Penerapan pendidikan karakter berbasis multibudaya di MDTU Nurrohmah menggunakan pendekatan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Menurut Suryana, (2020) manajemen terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan adalah proses dasar dalam manajemen dan merupakan syarat utama dalam setiap kegiatan pengelolaan. Pengorganisasian berhubungan dengan pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Pengarahan diperlukan untuk memastikan hasil yang diharapkan tercapai, serta pengawasan yang ketat. Evaluasi menjadi proses pemantauan aktivitas untuk menentukan apakah individu atau kelompok menggunakan sumber daya mereka secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendekatan manajemen ini memungkinkan mereka berhasil menerapkan pendidikan karakter berbasis multibudaya dengan baik. Keberhasilan penerapan ini dapat dilihat dari peserta didik yang tetap memiliki pandangan teloransi terhadap budaya lokal setempat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan pemahaman mendalam terkait manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya di MDTU Nurrohmah, yang berlokasi di Telukjambe Timur, Karawang. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dengan kepala MDTU Nurrohmah Telukjambe Timur Karawang, observasi langsung di lapangan, dan studi dokumen terkait kegiatan manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya.

Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang praktik dan strategi yang digunakan dalam mengelola pendidikan karakter berbasis multibudaya di lingkungan MDTU Nurrohmah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Pentingnya Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Multibudaya

Pendidikan karakter berbasis multibudaya adalah proses pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai dari berbagai budaya ke dalam pengajaran dan pembelajaran dengan tujuan membentuk sikap, moral, dan etika siswa. Konsep multikultural atau multibudaya mengacu pada keberagaman budaya, yang mencakup kebiasaan, adat istiadat, kesenian, hukum, moral, dan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam suatu kelompok masyarakat. Dalam era globalisasi, pendidikan karakter menjadi landasan moral dan etika yang sangat penting bagi individu untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern. Dengan memperkuat pemahaman akan keunikan setiap budaya, pendidikan karakter berbasis multibudaya dapat mendorong sikap toleransi, empati, dan kerjasama antarbudaya, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat yang semakin beragam.

Masyarakat modern terdiri dari individu-individu dengan latar belakang budaya yang berbeda, sehingga pengelolaan pendidikan karakter yang inklusif dan menghargai nilai-nilai budaya menjadi krusial untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan moral dan spiritual siswa. Dalam konteks ini, pendidikan karakter berbasis multibudaya memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan menghargai keunikan budaya lain, sehingga mendorong terbentuknya sikap saling menghormati dan mengurangi potensi konflik budaya. Dengan memahami keberagaman budaya, siswa dapat lebih mudah menerima dan menghargai perbedaan yang ada di sekitar mereka, yang pada gilirannya dapat menciptakan harmoni dalam lingkungan sekolah dan masyarakat.

Pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik adalah untuk mengembangkan potensi afektif mereka sebagai manusia yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk membentuk kebiasaan dan perilaku terpuji yang sejalan dengan nilai-nilai universal serta tradisi budaya dan karakter bangsa. Selain itu, pendidikan karakter menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, serta mengembangkan kemampuan mereka untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan. Lebih lanjut, pendidikan karakter membantu menciptakan lingkungan belajar di sekolah yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta membangun rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh semangat (Wongarso dkk., 2022).

Pendidikan karakter berbasis multibudaya juga menawarkan berbagai manfaat yang signifikan. Salah satunya adalah mendorong sikap positif seperti kejujuran, kerja keras, dan saling menghormati. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum, siswa dapat belajar tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana menerapkannya dalam interaksi mereka dengan orang lain. Selain itu, pendidikan ini membantu dalam membentuk kepribadian yang kokoh dan mampu

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat. Individu yang memiliki dasar karakter yang kuat dan menghargai keberagaman budaya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan dan berkontribusi secara positif dalam berbagai aspek kehidupan.

Menurut Neprializa, (2015) Memanfaatkan pergaulan sehari-hari dalam pendidikan adalah cara yang paling baik dan efektif dalam pembentukan pribadi dan dengan cara ini pula maka hilanglah jurang pemisah antara guru dan anak didik. Sedangkan menurut Fatmah, (2018) salah satu lingkungan yang sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter anak adalah lingkungan pendidikan. Di lingkungan pendidikan, karakter dapat dibentuk melalui pengetahuan yang diberikan, pelaksanaan nilai-nilai yang diajarkan, dan pembiasaan perilaku yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak, karena proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan nilai-nilai kepribadian yang baik.

Pendidikan karakter berbasis multibudaya juga menyediakan landasan yang kuat untuk interaksi yang harmonis di lingkungan yang beragam budaya. Dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya yang beragam, pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa. Studi kasus dari berbagai budaya dapat membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak seperti keadilan, kerjasama, dan tanggung jawab dengan cara yang lebih nyata dan aplikatif. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi juga melihat bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif.

Penerapan pendidikan karakter berbasis multibudaya di Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTU) Nurrohmah dilakukan melalui pendekatan manajemen yang terstruktur, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahap pertama, perencanaan, melibatkan penyusunan kurikulum dan program yang mengintegrasikan nilai-nilai multibudaya ke dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam tahap ini, kebutuhan siswa serta karakteristik budaya lokal dianalisis untuk merancang materi pendidikan yang relevan dan inklusif. Selanjutnya, pengorganisasian berfokus pada penataan sumber daya manusia dan materi pembelajaran, termasuk pelatihan bagi pendidik untuk memahami dan mengajarkan nilai-nilai multibudaya secara efektif. Pelaksanaan merupakan tahap di mana rencana yang telah disusun diterapkan dalam kegiatan belajar sehari-hari, dengan mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, sehingga siswa dapat mengalami dan memahami nilai-nilai budaya yang beragam secara langsung. Terakhir, pengawasan dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang telah dijalankan. Dalam tahap ini, umpan balik dari siswa, pendidik, dan komunitas digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan, memastikan bahwa tujuan pendidikan karakter berbasis multibudaya tercapai dengan baik dan berkelanjutan. Pendekatan manajemen yang komprehensif ini memungkinkan MDTU Nurrohmah untuk berhasil mengimplementasikan pendidikan karakter yang menghargai keberagaman budaya, sekaligus membentuk siswa yang toleran dan berwawasan luas.

Beberapa prinsip manajemen pendidikan karakter menyimpulkan bahwa keberhasilan dalam pendidikan karakter hanya dapat tercapai melalui integrasi yang komprehensif dalam semua aktivitas yang dilakukan di madrasah terkait. Pengintegrasian nilai-nilai tersebut memerlukan optimalisasi fungsi-fungsi manajemen secara konsisten dan berkelanjutan. Manajemen dalam konteks pendidikan karakter di madrasah merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik dan semua pihak terkait agar mereka dapat menerapkan karakter yang mulia (Salim, 2015).

Dengan menyediakan landasan yang kokoh untuk interaksi yang harmonis dan saling menghormati, pendidikan karakter berbasis multibudaya mempersiapkan individu untuk berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan inklusif. Pendidikan karakter yang efektif akan menghasilkan individu yang tidak hanya memahami dan menghargai keanekaragaman budaya, tetapi juga mampu berkontribusi secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang damai dan harmonis. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis multibudaya tidak hanya bermanfaat bagi individu itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan, membantu membangun komunitas yang lebih kuat dan lebih bersatu di tengah perbedaan.

Tantangan dan Strategi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Multibudaya

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan dengan fokus pada pembentukan karakter dan akhlak yang mulia secara menyeluruh, terintegrasi, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan di lembaga pendidikan. Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan moral, atau memperkuat kemampuan moral anak-anak melalui pembangunan kecerdasan moral. Ini melibatkan kemampuan untuk memahami perbedaan antara yang benar

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

dan yang salah, serta memiliki keyakinan etika yang kokoh dan bertindak sesuai dengan keyakinan tersebut, sehingga individu bertindak dengan integritas dan dihormati (Prihatmojo dkk., 2019).

Penerapan pendidikan karakter berbasis multibudaya dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utamanya adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai budaya yang berbeda secara adil dan seimbang dalam kurikulum pendidikan. Mengingat setiap budaya memiliki keunikan dan kekayaan nilai yang berbeda, memastikan bahwa semua nilai-nilai ini dihargai dan diberikan perhatian yang setara dalam proses pendidikan menjadi hal yang sangat penting. Selain itu, ada juga tantangan dalam mengelola potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan budaya di antara siswa. Tanpa pengelolaan yang tepat, perbedaan ini bisa menimbulkan ketegangan dan mempengaruhi lingkungan belajar.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, strategi implementasi yang efektif sangat diperlukan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah kolaborasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk pendidik, orang tua, komunitas lokal, dan pihak terkait lainnya. Kerjasama yang baik antara semua pihak ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Menurut Roesminingsih dkk., (2022) implementasi pendidikan berbasis budaya dapat diterapkan melalui inovasi metode pembelajaran di kelas, revitalisasi kurikulum di sekolah, serta partisipasi aktif dari masyarakat dalam mendukung pendidikan karakter berbasis budaya di sekolah. Selain itu, pendekatan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan juga sangat penting. Dengan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang tepat, dan pengawasan yang ketat, proses pendidikan karakter berbasis multibudaya dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Studi kasus dari berbagai institusi pendidikan dapat menjadi contoh konkret bagaimana strategi implementasi ini diterapkan. Salah satu contohnya adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustha (MDTU) Nurrohmah di Telukjambe Timur, Karawang. Melalui pendidikan non-formal yang mereka tawarkan, MDTU Nurrohmah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Dengan pendekatan manajemen yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang ketat, mereka mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan menghargai keunikan budaya setempat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, pendidikan karakter berbasis multibudaya dapat diterapkan secara efektif di tingkat lokal.

Dalam konteks yang lebih luas, pendidikan karakter berbasis multibudaya juga membutuhkan dukungan kebijakan dan regulasi yang mendukung keberagaman budaya dalam pendidikan. Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu mengembangkan kebijakan yang mendorong penerapan nilai-nilai multibudaya dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Selain itu, pelatihan bagi pendidik tentang cara mengelola keberagaman budaya di kelas juga sangat penting. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dinamika keberagaman budaya, pendidik dapat lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai multibudaya dan mengelola interaksi antarbudaya di kelas.

Akhirnya, penting untuk selalu melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap strategi yang diterapkan. Evaluasi berkelanjutan membantu dalam memantau efektivitas program pendidikan karakter berbasis multibudaya dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, pendekatan pendidikan ini dapat terus berkembang dan menyesuaikan dengan perubahan dinamika sosial dan budaya. Kolaborasi yang erat antara pendidik, orang tua, komunitas lokal, dan pihak terkait lainnya serta dukungan kebijakan yang kuat akan memastikan keberhasilan implementasi pendidikan karakter berbasis multibudaya dalam menciptakan generasi yang toleran, inklusif, dan beradab.

Peran Nilai-Nilai Budaya dalam Pembentukan Karakter

Nilai-nilai budaya memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu. Setiap budaya memiliki kekayaan nilai-nilai yang unik dan berharga, yang jika diintegrasikan dengan baik ke dalam pendidikan, dapat membantu membentuk sikap, moral, dan etika siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, saling menghormati, dan toleransi adalah beberapa contoh nilai budaya yang dapat mendukung pendidikan karakter. Melalui pendidikan yang menghargai keberagaman budaya, siswa dapat belajar untuk mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter yang kuat dan positif.

Pendidikan karakter secara terintegrasi dalam pembelajaran dilakukan dengan cara mengenalkan nilai-nilai, memfasilitasi kesadaran akan pentingnya nilai-nilai tersebut, dan menginternalisasikan nilai-nilai ke dalam perilaku sehari-hari peserta didik melalui proses pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, pada semua mata pelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai materi yang diajarkan, tetapi juga dirancang untuk memperkenalkan, meningkatkan kesadaran, dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku mereka (Triatmanto, 2010).

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Setiap kebudayaan memiliki nilai-nilai positif, baik yang tersirat maupun yang tersurat, yang dapat memberikan pengaruh signifikan dalam pembentukan karakter seseorang. Faktor-faktor budaya seperti nilai-nilai, norma-norma, tradisi, dan kebiasaan yang ada dalam lingkungan sosial memainkan peran penting dalam membentuk karakter individu. Penerapan nilai-nilai positif ini dalam kehidupan sehari-hari dapat membentuk karakter yang baik pada individu. Hal ini karena karakter peserta didik pada dasarnya tercermin dari budaya tempat mereka tumbuh dan berkembang (Kuswantara, 2023).

Pembentukan sikap positif melalui pendidikan karakter berbasis multibudaya tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Sikap seperti toleransi, empati, dan kerjasama sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan beradab. Pendidikan multikultural mendukung pembelajaran yang inklusif, menolak *xenophobia*, fanatisme, dan fundamentalisme. Dengan demikian, siswa diajarkan untuk menghargai dan menghormati perbedaan, serta untuk bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda. Ini membantu mengurangi prasangka dan stereotip, serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih damai dan inklusif.

Untuk membangun Pendidikan Karakter Bangsa melalui Budaya Kerarifan Lokal, diperlukan pengkajian dan pengembangan karakter dengan fokus pada penanaman 9 pilar nilai-nilai luhur universal. Pilar-pilar ini meliputi cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya, tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, hormat, kasih sayang, kepedulian, kerjasama, percaya diri, kreatifitas, kerja keras, ketahanan dalam menghadapi tantangan, keadilan, kepemimpinan, baik, rendah hati, serta toleransi, cinta damai, dan persatuan. Selain itu, karakter baik juga tercermin dalam pilar-pilar akhlak seperti jujur, sabar, rendah hati, tanggung jawab, dan rasa hormat. Dengan penanaman dan pengembangan nilai-nilai ini, diharapkan setiap individu dapat menjadi bagian yang berharga dalam membangun bangsa yang berkarakter kuat dan berbudaya (Budiwibowo, 2016).

Penghargaan terhadap perbedaan budaya juga membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih kaya dan mendalam. Dengan memahami dan menghargai berbagai nilai budaya, siswa dapat mengembangkan perspektif yang lebih luas dan lebih terbuka. Ini penting dalam konteks global saat ini, di mana kemampuan untuk berinteraksi dengan berbagai budaya dengan sikap terbuka dan inklusif sangat dibutuhkan. Pendidikan karakter berbasis multibudaya memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk mengembangkan sikap-sikap seperti toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan yang beragam.

Proses pembentukan karakter peserta didik dilakukan secara komprehensif melalui kegiatan harian, mingguan, dan tahunan. Melalui pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan, nilai-nilai seperti kepemimpinan, keteladanan, keramahan, toleransi, kerja keras, disiplin, kepedulian sosial, kepedulian lingkungan, rasa kebangsaan, tanggung jawab, dan rasa memiliki ditanamkan pada peserta didik. Kegiatan ini dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam pengalaman langsung yang memperkuat pembentukan karakter mereka seiring waktu, memastikan bahwa nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga diterapkan dalam praktek sehari-hari (Mayung dkk., 2023).

Penting untuk diingat bahwa dalam menerapkan pendidikan karakter berbasis multibudaya, tantangan juga dapat muncul dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya yang berbeda secara adil dan seimbang. Pengelolaan yang cermat dan pemahaman yang mendalam tentang dinamika keberagaman budaya menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan implementasi pendidikan karakter multibudaya. Diperlukan kolaborasi yang erat antara pendidik, orang tua, komunitas lokal, dan pihak terkait lainnya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan berdaya guna. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan karakter berbasis multibudaya dapat membantu membentuk individu yang tidak hanya berkarakter kuat, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang beragam.

KESIMPULAN

Manajemen pendidikan karakter berbasis multibudaya adalah bahwa pendidikan karakter merupakan aspek yang penting dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kompleksitas masyarakat modern yang semakin beragam. Pendidikan karakter berbasis multibudaya memperkuat pemahaman akan keunikan budaya serta mendorong sikap toleransi, empati, dan kerjasama antarbudaya, yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat yang semakin beragam. Pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik adalah untuk mengembangkan potensi afektif mereka sebagai manusia yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Penerapan pendidikan karakter berbasis multibudaya di MDTU Nurrohmah diselenggarakan melalui pendekatan manajemen yang terstruktur, yang meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya ke dalam kurikulum dan kegiatan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

pembelajaran, madrasah ini berhasil membentuk siswa yang toleran, berwawasan luas, dan menghargai keberagaman budaya. Pendekatan manajemen yang komprehensif ini memungkinkan MDTU Nurrohmah untuk berhasil mengimplementasikan pendidikan karakter secara berkelanjutan, membentuk generasi yang kuat dalam menjaga harmoni dan kesatuan dalam masyarakat yang semakin beragam. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis multibudaya memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan individu yang tidak hanya berkarakter kuat, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang beragam. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak terkait, pendidikan karakter berbasis multibudaya dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, menghargai keberagaman budaya, dan mempersiapkan generasi yang toleran, inklusif, dan beradab.

DAFTAR REFERENSI

Basit, A., Kenedi, G., Afnibar, & Ulfatmi. (2023). Konseling Lintas Budaya. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*, 4097–4106.

Budiwibowo, S. (2016). Membangun Pendidikan Karakter Generasi Muda Melalui Budaya Kearifan Lokal Di Era Global. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, *3*(01), 39–49. https://doi.org/10.25273/pe.v3i01.57

Fatmah, N. (2018). Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan. *Iai Tribakti*, *29*, 369–387.

Kuswantara, H. (2023). Pendidikan Karakter dan Kaitannya dengan Budaya: Studi tentang Pengaruh Budaya dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, *6*(3), 183–191. http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar

Mayung, R. A., Tandiayu, W. N., Untu, Z., & Widajanti, A. (2023). Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Tahun 2023 e-ISSN: 2829 - 3541. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Tahun 2021*, *2020*, 105–111.

Mulyana, D., & Rakhmat, J. (2000). *Komunikasi Antarbudaya (Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya)*. Remaja Rosdakarya.

Neprializa. (2015). Manajemen Budaya Sekolah Neprializa. *Manager Pendidikan*, *9*(3), 419–429.

Nurasmawi, & Ristiliana. (2021). *Pendidikan Multikultural*. CV Asa Riau.

Prihatmojo, A., Mulia Agustin, I., Ernawati, D., & Indriyani, D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Di Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 186. https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index

Roesminingsih, E., Khamidi, A., Sholeh, M., & Setyowati, S. (2022). Manajemen Pendidikan Berbasis Budaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*, 119–127.

Salim, A. (2015). Manajemen Pendidikan karakter di Madrasah. *Tarbawi*, *1*(2), 1–16. https://www.neliti.com/publications/256501/manajemen-pendidikan-karakter-di-madrasah

Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(8), 1113. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i8.12684

Suryana, S. (2020). POLA Pengelolaan Kelembagaan "Dkm Nurul Yakin" Dalam Membina Jama'ah Di Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah_Pascasarjana (S2) PAI Unsika*, *4*(2), 711–731.

Triatmanto. (2010). Tantangan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan; Edisi Khusus Dies Natalis UNY.*, *29*, 187–203.

Wongarso, S. W., Dwikurnaningsih, Y., & Satyawati, S. T. (2022). Pengembangan Model Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Suku Samin). *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *9*(2), 189–202. https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p189-202